

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar siswa/i SMP “X” kelas I di Bandung mempunyai AQ dalam taraf yang sedang dengan dimensi *Control*, *Reach* dan *Endurance* dalam taraf yang sedang pula. Sedangkan untuk dimensi *Ownership* berada pada taraf yang tinggi.
2. Siswa/i SMP “X” kelas I di Bandung dengan AQ tinggi, sebagian besar mempunyai taraf yang tinggi pula dalam dimensi *Control*, *Ownership*, *Reach* dan *Endurance*.
3. Siswa/i SMP “X” kelas I di Bandung dengan AQ sedang, sebagian besar mempunyai taraf yang sedang pula untuk keempat dimensinya (*Control*, *Ownership*, *Reach*, dan *Endurance*).
4. Siswa/i SMP “X” kelas I di Bandung dengan AQ rendah, sebagian besar mempunyai taraf yang rendah pula pada dimensi *Ownership*, *Reach*, dan *Endurance*. Sedangkan untuk dimensi *Control* berada pada taraf yang sedang.
5. Sikap orang tua, guru dan teman-teman ketika menghadapi kesulitan tampaknya berkaitan dengan sikap siswa/i ketika menghadapi kesulitan belajar.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan dengan menyadari berbagai keterbatasan yang mewarnai hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti merasa perlu mengajukan beberapa saran, yaitu :

1. Siswa/i diharapkan dapat lebih memahami pola tanggapannya dalam menghadapi kesulitan-kesulitan hidup serta belajar untuk mengembangkan pola tanggapan yang positif terhadap setiap situasi sulit yang dihadapi.
2. Orang tua diharapkan untuk memberikan dukungan yang positif dan sikap peduli kepada siswa/i dalam kegiatan belajar mereka terutama ketika mereka mengalami kesulitan belajar. Dengan adanya dukungan, hal tersebut memberikan dorongan kepada siswa/i untuk maju mengatasi setiap rintangan.
3. Guru disarankan memberikan dukungan yang positif ketika siswa/i mengikuti proses belajar di sekolah, karena dukungan tersebut akan mendorong siswa/i terpacu dalam proses pembelajaran mereka untuk pengembangan diri mereka.
4. Penelitian ini masih memerlukan perbaikan dan pengembangan, sehingga untuk peneliti lain yang tertarik pada bidang bahasan yang sama dapat mempertimbangkan dalam merancang ulang atau mengembangkan penelitian ini, yaitu dengan memperhatikan dimensi-dimensi AQ dan faktor-faktor yang mempengaruhi sebagai pembahasan yang lebih mendalam lagi dari penelitian ini.